

## ABSTRACT

**Galuh Sawitri, 110410898, Adolescent Autonomy with The Status of a Single Child, Psychological Faculty of Airlangga University, Surabaya, 2011**

Single child is the only one child in a family, therefore she or he gets love, careness, and full facilities from the parent. As the only one child in a family, the parent have many certain expectation to their child and opportunity to give the best protection better than the other parents who have more than one child. This condition makes the single child depend on parents and it can make he or she face difficult things when enter to adolescent where self-independence is the important thing in this stage.

I use study case in this research and the data gathered from interview. Then the data is analyzed by using thematic analysis with making code from transcript interview.

Based on this research, the single child has autonomy potency. A teenage shows attempt to be independence eventough there is a parent's involve and its related with their position as a single child.

Keyword: autonomy, single child

## ABSTRAKSI

Galuh Sawitri, 110410898, Kemandirian Remaja Yang Berstatus Anak Tunggal, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2011.

x+278 halaman, 1 lampiran

*Anak tunggal memiliki kedudukan sebagai satu-satunya anak di dalam keluarga, sehingga mendapatkan kasih sayang, perhatian dan fasilitas penuh dari orang tua. Sebagai satu-satunya anak di dalam keluarga, orang tua memiliki harapan-harapan tertentu pada anak dan kesempatan untuk memberikan perlindungan yang lebih dibanding orang tua yang memiliki anak lebih dari satu. Kondisi demikian akan menyebabkan anak tunggal memiliki ketergantungan pada orang tua dan akibatnya mereka akan mengalami kesulitan ketika memasuki masa remaja, dimana kemandirian merupakan kebutuhan psikologis pada remaja.*

*Penelitian Kemandirian Remaja Yang Berstatus Anak Tunggal ini menggunakan metode studi kasus. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Selanjutnya proses analisa data dilakukan dengan analisis tematik dengan melakukan koding terhadap hasil transkrip wawancara yang telah di verbatim.*

*Berdasarkan penelitian ini, peneliti memperoleh gambaran tentang kemandirian anak tunggal, bahwa pada dasarnya dalam kondisi “sendiri” tanpa adanya saudara kandung, anak tunggal memiliki potensi untuk mandiri. Remaja tunggal menunjukkan usaha untuk mandiri, meskipun masih terdapat keterlibatan orang tua dan keterkaitannya dengan kedudukannya sebagai anak tunggal.*

**Kata kunci:** kemandirian, anak tunggal  
Daftar Pustaka, 37 (1978 2010)